

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit inflamasi kelenjar pilosebacea pada kulit dengan tanda adanya papul, pustule, kista dan juga nodul disebut dengan penyakit Akne Vulgaris. Penyakit ini biasanya timbul pada saat remaja dan akan sembuh dengan sendirinya. Akne Vulgaris biasanya timbul pada daerah yang memiliki banyak kelenjar pilosebacea seperti salah satunya kulit wajah.¹ Akne Vulgaris diderita sekitar 85% remaja dan dewasa muda serta, menempati penyakit ke delapan terbanyak diderita di dunia.² Negara Turki memiliki tingkat prevalensi 60,7% pada remaja dengan usia 13-19 tahun, sedangkan negara di kawasan Afrika seperti Nigeria tingkat prevalensi mencapai 71,7% pada usia 15-19 tahun.³ Di wilayah Asia Tenggara mencatat sekitar 40-80% kasus Akne Vulgaris.⁴ Penelitian di Malaysia mencatat terdapat sekitar 68,1% kasus ditemukan.³ Indonesia sendiri kasus terus meningkat.

Negara Indonesia sendiri 85-100% warganya pernah menderita Akne Vulgaris. Rumah Sakit Indera Provinsi Bali mengungkapkan Akne Vulgaris menjadi penyakit terbanyak ke 3 dari 10 penyakit tersering pada tahun 2012.⁵ Data dari RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menunjukkan pada tahun 2014 terdapat 140 dari 3213 kunjungan adalah penderita Akne Vulgaris, lalu pada tahun 2015 sebanyak 63 dari 2119 kunjungan adalah penderita Akne Vulgaris, pada tahun 2016 sebanyak 44 dari 1217 kunjungan adalah penderita Akne Vulgaris, dan saat tahun 2017 terdapat 32 dari 1447 kunjungan adalah penderita Akne Vulgaris.⁶ Akne biasanya paling banyak muncul pada usia antara 15-18 tahun, serta biasanya mulai muncul pada awal pubertas.⁷ Studi tentang prevalensi akne yang digagas oleh *Cunliffe et al* menunjukkan Akne Vulgaris sering terjadi pada remaja lelaki dengan tingkat prevalensi sekitar 81-95% ketimbang remaja perempuan dengan prevalensi sekitar 79-82%.⁸

Akne banyak terjadi pada remaja dikarenakan produksi hormon Androgen yang mempengaruhi kelenjar Sebacea untuk meningkatkan sebum sehingga

menyebabkan terbentuknya akne. Beberapa faktor yang dapat memperparah Akne Vulgaris, seperti makanan dengan indeks glikemik tinggi, kosmetik berbahan dasar minyak, hormon, serta stres.⁹ Stres secara psikologis dinilai berpengaruh positif terhadap terjadinya Akne Vulgaris.¹⁰ Stres secara psikologis diketahui menjadi salah satu penyebab dan faktor yang dapat memperparah Akne Vulgaris.⁹ Stres secara psikologis mampu memicu hipotalamus agar menghasilkan *Corticotropin Releasing Factor* sehingga terjadi peningkatan *Adrenocorticotropin Hormon* (ACTH). Hormon inilah yang dapat memicu timbulnya Akne pada kulit.¹¹ Stres merupakan reaksi yang timbul ketika berhadapan dengan stressor yang muncul dari dalam ataupun seseorang yang bersangkutan, dan dapat bersifat nyata atau tidak.¹² Saat, masa pendidikan sekolah murid biasanya dapat mengalami stres yang diakibatkan adaptasi dengan program sekolah yang menuntut murid dengan berbagai macam kriteria. Sehingga, murid yang mengalami stres di sekolah dapat membuat murid mengalami gangguan psikologis serta gangguan fisik. Stres ini biasanya disebut stres akademik.¹³

Tingkatan dari stress ini dapat diukur melalui penggunaan kuisioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS), kuisioner ini dikembangkan oleh Lovibond and lovibond (1995). Kuisioner ini mengandung 42 pertanyaan yang dapat membedakan antara depresi, kecemasan, dan stres. Kuisioner ini membagi tingkat keparahan menjadi 5 bagian yang terdiri dari ringan, normal, sedang, parah sampai dengan sangat parah. Setiap pertanyaan memiliki bobot poin dari nilai 0-3 dengan jumlah pertanyaan pada tingkat stres adalah 14 pertanyaan. Validasi dari kuisioner ini telah diuji oleh 4 penelitian (*Antony et al., 1998; Cokelat et al., 1997; Clara, Cox, & Enns, 2001; Lovibond & Lovibond, 1995*).¹⁴ Pada penelitian sebelumnya ditemukan hubungan bermakna antara korelasi tingkat stress pada tingkat Akne Vulgaris pada siswa sekolah menengah atas di Denpasar.¹⁵ Hasil studi pada mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran Universitas Udayana angkatan 2017 menyatakan adanya korelasi antara tingkat stres dengan terjadinya Akne Vulgaris.¹⁶

Penelitian mengenai hubungan keparahan Akne Vulgaris dan tingkat stres yang dilakukan pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Diponegoro menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.¹⁷ bertentangan dengan studi sebelumnya, Hasil penelitian di RSUD DR Moewardi Surakarta ini mendapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang tidak signifikan pada tingkat stress dengan tingkat parah atau tidaknya Akne Vulgaris.¹⁸ Penelitian ini mengambil murid SMA kelas XII, disebabkan tingginya angka kejadian Akne Vulgaris pada usia remaja. Tekanan dari orang tua serta keinginan murid untuk masuk ke perguruan tinggi ternama menyebabkan stres terjadi pada siswa kelas XII. Selain itu, murid cenderung lebih memikirkan masa depan mereka sehingga semakin menambah stres pada murid. Tingkat persaingan yang ketat untuk memasuki universitas swasta maupun negeri menyebabkan murid harus belajar materi yang diujikan dapat menyebabkan stres pada murid.^{19,20}

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru serta murid pada tanggal 31 maret 2023 didapatkan bahwa banyak murid yang sering mengalami stres. Stres disebabkan oleh banyak hal seperti guru yang membentak, padatnya jadwal belajar, tuntutan orang tua, persaingan masuk universitas, bentuk tubuh yang tidak diinginkan, seperti terlalu gemuk, terlalu kurus serta rumah yang terlalu jauh. Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di beberapa SMA di kota jambi seperti SMAN 3 Kota jambi, SMAN 5 Kota Jambi dan SMAN 1 Kota Jambi ditemukan cukup banyak murid yang menderita Akne Vulgaris. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas serta belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan di SMAN Kota Jambi dan tidak adanya data mengenai Akne Vulgaris di SMAN 3 Kota Jambi, sehingga peneliti ingin untuk meneliti hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII di SMAN 3 Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.
2. Menentukan tingkat stres pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.
3. Menentukan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.
4. Menentukan hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperluas dan menambah wawasan terkait hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi ilmiah hubungan terkait tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang Hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris.